

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia tahun 2000 - 2017 terjadi penurunan sebanyak 2,9% dari 342 menjadi 211 kematian per 100.000 kelahiran hidup (UNICEF, 2021). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 dilaporkan bahwa AKI di Indonesia tahun 2017 sebanyak 305 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021) mencatat bahwa AKI di Indonesia tahun 2021 sebanyak 7.389 ibu. Jumlah tersebut meningkat 59,69% dibandingkan tahun 2020 yang sebanyak 4.627 ibu. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah (2021) menyatakan bahwa AKI di Propinsi Jawa Tengah pada 3 tahun terakhir cenderung meningkat yaitu tahun 2020 meningkat menjadi 98,6 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2021 mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data BKKBN Jateng tahun 2023 AKI mengalami penurunan sebanyak 84,6 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah (Dinkes Prop. Jateng, 2021) kematian ibu di Kabupaten Cilacap sebanyak 23 orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, dalam dua tahun terakhir jumlah kematian ibu mengalami penurunan yaitu tahun 2021 sebanyak 23 orang, dan pada tahun 2022 menjadi 14 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, 2023).

Penyebab kematian ibu menurut Kemenkes RI. (2021) di Indonesia pada tahun 2021 disebabkan oleh Covid-19 (40,36%), pendarahan (17,86%),

penyebab lainnya (17,72%), hipertensi dalam kehamilan (14,58%), penyakit jantung (4,53%), infeksi (2,80%), gangguan metabolik (1,08%), abortus (0,19%) dan Anemia (0,88%). Perdarahan *post partum* secara global tahun 2021 terjadi sekitar 1–6% dari semua persalinan (Wormer *et al.*, 2022). Kejadian perdarahan *post partum* ditinjau dari penyebabnya didapatkan data kejadian atonia uteri sebesar (50%-60%), sisa plasenta (23%24%), retensio plasenta (16%-17%), laserasi jalan lahir (4%-5%) dan kelainan darah (0,5% - 0,8%) (Ul-Ilmi *et al.*, 2018).

Angka kejadian perdarahan *post partum* di Indonesia menurut Kemenkes RI (2018) berkisar antara 5% sampai 15%. Kejadian perdarahan *post partum* tahun 2020 di Jawa tengah berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2021) yang menyebabkan kematian ibu sebesar 17,5%, dikabupaten Cilacap kematian ibu sebanyak 14 orang, 28,5 % diantaranya disebabkan oleh perdarahan atau sebanyak 4 orang (DINKES, 2023) sedangkan di Puskesmas Sidareja tidak terjadi kematian dan kejadian perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020 sebanyak 12 orang, menurun di tahun 2021 sebanyak 11 orang dan menurun kembali di tahun 2022 sebanyak 9 orang (Puskesmas Sidareja, 2023).

Riset yang dilakukan oleh Rodiani dan Sany (2019) menyatakan bahwa ada hubungan antara perdarahan *post partum* dengan usia ($p= 0,001$), paritas ($p= 0,001$) dan pada jarak kehamilan ($p = 0,044$) dengan kejadian perdarahan *post partum* di Rumah Sakit Umum Abdul Moeloek Lampung tahun 2017–2018. Riset lain yang dilakukan oleh Fahira *et al.* (2019) di RSUD Anutapura Palu menunjukkan bahwa terdapat hubungan umur ibu (OR = 2,138), paritas

(OR = 4,526), jarak kehamilan (OR=6,943), pendapatan keluarga (OR= 6,548) dan riwayat perdarahan (OR= 7,725) dengan kejadian perdarahan *post partum*.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Sidareja pada tanggal 12 Oktober 2023 didapatkan 6 data ibu yang mengalami perdarahan. Ibu yang mengalami perdarahan berumur > 35 tahun sebanyak 33,3 %, *multipara* sebanyak 16,6 %, jarak kehamilan < 2 tahun sebanyak 16,6 %, mengalami anemia sebanyak 16,6 %, tidak mempunyai riwayat perdarahan sebanyak 16,6 % .

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara terhadap petugas kesehatan di Puskesmas Sidareja diperoleh informasi bahwa kejadian anemia *post partum* masih cukup tinggi sebanyak 33 pada tahun 2022. Berdasarkan studi pendahuluan dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perdarahan *Post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yaitu faktor - faktor apa yang berhubungan dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis hubungan usia ibu dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.
- b. Menganalisis hubungan paritas dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.
- c. Menganalisis hubungan jarak kehamilan dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.
- d. Menganalisis hubungan anemia dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.
- e. Menganalisis hubungan riwayat perdarahan *antepartum* dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.
- f. Menganalisis hubungan berat badan bayi lahir dengan perdarahan *post partum* di Puskesmas Sidareja tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perdarahan *post partum* dan dapat sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai tambahan kepustakaan dan bahan bacaan serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perdarahan *post partum*.

b. Bagi Puskesmas Sidareja

Sebagai sumber informasi untuk dijadikan bahan masukan yang dapat digunakan untuk melakukan pelayanan secara tepat dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Penulis

Merupakan pengalaman langsung bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan dalam mengembangkan kerangka berfikir ilmiah melalui penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
Ul-Ilmi <i>et al.</i> (2018), Faktor Risiko Hemorrhage <i>Post partum</i>	Metode penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>case control</i> . Sampel berjumlah 246 dengan perbandingan 1:1 antara kelompok kasus dan kelompok kontrol (123). Data dianalisis secara <i>univariat</i> , <i>bivariat</i> dan <i>multivariat</i> dengan menggunakan uji <i>chi square</i> dan <i>regresi binary logistic</i> .	Ada hubungan paritas dengan perdarahan <i>post partum</i> (p-value =0.041, OR=1.691), tidak ada hubungan jarak kelahiran dengan perdarahan <i>post partum</i> (p-value =0.199, OR=1.392), ada hubungan umur kelahiran dengan perdarahan <i>post partum</i> (p-value =0.002, OR=2.220) dan tidak ada hubungan anemia dengan perdarahan <i>post partum</i> (p-value =0.294, OR=0.759). Faktor yang paling berpengaruh terhadap perdarahan <i>post partum</i> adalah paritas (p-value =0.044, OR=0.589).	Persamaan : 1. Meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan <i>post partum</i> meliputi: umur, paritas, jarak kehamilan, anemia, riwayat perdarahan <i>ante partum</i> , dan berat badan lahir bayi 2. Desain penelitian menggunakan <i>case control</i> . Perbedaan : 1. Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i> . 2. Lokasi dan waktu penelitian
Yunadi <i>et al.</i> (2019), Identifikasi Faktor Ibu dengan Perdarahan <i>Post partum</i>	Rancangan penelitian <i>survey deskriptif</i> dengan pendekatan waktu <i>cross sectional</i> dengan metode <i>kuantitatif</i> . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 143 sampel. Analisa data menggunakan Analisa <i>univariat</i> .	Paling banyak ibu yang mengalami perdarahan <i>post partum</i> pada usia tidak berisiko (77,6%), paritas tidak berisiko (61,5%), jarak persalinan berisiko (69,9%), tidak ada riwayat SC (96,5%), anemia (72,2%), dan tidak ada riwayat perdarahan <i>post partum</i> sebelumnya (95,1%).	Persamaan : 1. Meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perdarahan <i>post partum</i> , meliputi: umur, paritas, jarak kehamilan, anemia, riwayat perdarahan <i>ante partum</i> dan berat badan lahir bayi Perbedaan : 1. Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i> . 2. Desain penelitian menggunakan <i>Case Control</i>